

**SAKRALISASI TUBUH TUHAN**

**(Studi Konsep Kesehatan di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Timoho,**

**Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Theologi Islam (S. Th. I)

Oleh:

**SISKA DIAN PURWANTI**

NIM. 12520036

**PRODI PERBANDINGAN AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2016**



**FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI**

Dosen Khairullah Zikri, S. Ag., MASTRel  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdri. Siska Dian Purwanti  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siska Dian Purwanti  
NIM : 12520036

Judul Skripsi : Sakralisasi Tubuh Tuhan (Studi Konsep Kesehatan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddi dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Prodi Perbandingan Agama.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 26 Januari 2016  
Pembimbing

Khairullah Zikri, S. Ag., MASTRel  
NIP. 19740525199803 1005

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/410/2016

Skripsi dengan judul: **Sakralisasi Tubuh Tuhan (Studi Konsep Kesehatan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho, Yogyakarta)**

Diajukan oleh:

1. Nama : Siska Dian Purwanti  
2. NIM : 12520036  
Program Sarjana Strata 1 Jurusan : Perbandingan Agama  
Telah dimunaqosyahkan pada hari : Jum'at, 19 Februari 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A (96)

Dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR:**

**Ketua Sidang/Penguji I/Pembimbing**



**Khairullah Zikri, S. Ag., MASTel.**  
NIP. 19740525 199803 1 005

**Penguji II/Sekretaris**



**Dian Nur Anna, S. Ag., MA.**  
NIP. 19760316 200701 2 023

**Penguji III/P. Utama**



**Prof. Dr. H. Djam'annuri, MA.**  
NIP. 19461121 197803 1 001

**Yogyakarta, 19 Februari 2016**  
**Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**  
**DEKAN**



**Dr. Alim Roswanto, M. Ag.**  
NIP. 19681208 199803 1 002

## SURAT PERNYATAAN

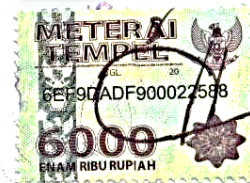
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siska Dian Purwanti  
NIM : 12520036  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Perbandingan Agama  
No. Telp/Hp : 0856 4307 7554  
Alamat : Gg. Genjah 8A, Ngentak Sapen Caturtunggal Sleman Yogyakarta  
Judul Skripsi : Sakralisasi Tubuh Tuhan (Studi Konsep Kesehatan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho Yogyakarta)

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya Ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimaqsyahkan dan diwajibkan revisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqsyah, jika ternyata dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Januari 2016  
Mahasiswa



SISKA DIAN PURWANTI  
NIM. 12520036

## MOTTO

Allah tidak bisa membiarkan Roh Kudus-Nya tinggal di dalam mereka yang melemahkan diri mereka sendiri dengan kerakusan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dikutip dalam Ellen G. White, *Hidup yang Menyehatkan*, terj. Helvi Sinaga (Bandung: Indonesia Publishing House, 2013), hlm. 356.



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ilmiah berupa skripsi ini  
kepada:**

**Bapak dan Ibu yang selalu memberikan kehangatan dalam pelukan dan  
keridhoannya, serta adik dan kakakku yang tersayang. Senyum kalian selalu  
membuat semangat dalam hidupku 😊. Semoga hidup kita berkah. Āmīn...**

**Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Serta kepada Prodi Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin dan  
Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga karya ini bisa  
bermanfaat.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan, kecuali rasa syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat, hidayah, karunia dan inayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sakralisasi Tubuh Tuhan (studi konsep kesehatan di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho, Yogyakarta)” dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dari jalan gelap menuju jalan yang terang untuk menuju kebenaran.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, dan tidak sebanding dengan penelitian para ahli. Namun demikian, penulis tetap bersyukur telah bisa menyelesaikan karya tulis ini. Dalam penulisan ini, penulis memperoleh banyak pelajaran untuk melatih kesabaran dan ketelatenan, karena penulis mengakui banyak rintangan dan kesulitan dalam mengolah kalimat dalam setiap paragrafnya. Namun, berkat orang-orang yang selalu membimbing baik secara moral maupun materi, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Ahmad Muttaqin, M. Ag., M.A., Ph. D., selaku Ketua Prodi Perbandingan Agama.
4. Bapak Khairullah Zikri, S. Ag., MASTRel., selaku Sekretaris Prodi dan Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan arahan, bimbingan, mengoreksi dan telah sudi menyediakan waktu sibuknya untuk penulis.
5. Bapak Ahmad Salehudin, S. Th.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan masukan yang membangun selama studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dosen-dosen Prodi Perbandingan Agama yang telah memberikan segudang Ilmu Pengetahuan selama menempuh studi. Sehingga penulis merasa sangat terbantu dalam menelaah data selama penulisan skripsi ini.
7. Semua staf bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan layanan pada penulis selama masa studi.
8. Pendeta Annio beserta stafnya: Mas Yohanis selaku sekretaris, Pak Wawan, Mbak Meir, dan kakak-kakak bidang pelayanan masyarakat. Terima kasih atas data-data dan buku-buku yang telah disediakan untuk penulis. Tidak lupa pula para jemaat GMAHK Timoho, sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar. Terima kasih banyak atas penyambutannya, semoga hubungan baik dan kerukunan ini tidak cukup sampai di sini.
9. Bapak Sukadar dan Ibu Sumarning yang selalu berjuang dengan jerih payah keringatnya, serta kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk selalu melanjutkan pendidikan. Sehingga dapat termotivasi penulis untuk



selalu semangat. Semoga penulis bisa dan selalu membuat beliau tersenyum bahagia. Dek M. Aji Nugroho dan Cak Salim Azhar (Bro), Mbak Lirin Rofiqoh, dan Dek Raissa Aqila Az-Zahra yang selalu ngangenin, serta Pak De dan keluarga besar lainnya.

10. Khalid MD, sebagai Guru tercinta yang selalu sabar memberikan segudang pelajaran tentang arti kehidupan.
11. Teman-teman GEMPA 12 (Gerakan Mahasiswa Perbandingan Agama '12), trimaksih atas kebersamaannya selama empat tahun ini. Selamat berjuang, kawan... ☺
12. Teman-teman @POKER (alumni PP. Tarbiyatuth Tholabah Kranji) yang telah mengayomi dengan *dzibaiyah* dan *tahlil* yang menentramkan, serta teman-teman seperjuangan, diantaranya adalah: Neng Ifa, Eka, Erma, Mbak Nashiha, dan Cak Tho.
13. Sahabat-sahabat tercinta: Siti Rahma, Zakiyatus Sariroh, Ari Astuti yang membantu menyemangati, menemani ke lapangan, serta sebagai penglipurlara. Terima kasih banyak.
14. Teman-teman kos: Mbak Shobi dan Mbak Zie yang baik, terima kasih atas bimbingan dan kamarnya; Mbak Tetty *is Miss Korean and English*, Fatma, Mbak Kuni, dan lain-lainnya. Terima kasih kasih banyak.
15. Teman-teman KKN 86 Ngondel Wetan yang telah turut mendoakan.
16. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Namun, besar harapan agar skripsi ini bisa bermanfaat untuk pembaca dan menjadi literatur tambahan untuk orang yang membutuhkannya.

Akhirnya, do'a dari kalian sangat membantu penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya sebagai sumbangan bagi negeri ini. Terima kasih.

Akhirul kalam...

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 2 Januari 2016

Penulis

SISKA DIAN PURWANTI  
NIM. 12520036

## ABSTRAK

Tubuh menurut Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (GMAHK) adalah Sakral (bait Roh Kudus), sehingga harus ada upaya untuk mensakralan tubuh Tuhan tersebut. Salah satu upaya dalam mensakralkan tubuh Tuhan adalah dengan konsep kesehatan yang sesuai dengan Alkitab. Penelitian ini diadakan di GMAHK Timoho, Yogyakarta yang Jemaatnya sebagian besar adalah kaum muda. Dengan letak gereja di kota modern seperti Yogyakarta ini, tentunya tidak mudah untuk hidup sesuai dengan Alkitab. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana GMAHK Jemaat memahami makna kesehatan dalam ajaran Advent dan praktiknya di era modern.

Penelitian ini membahas dua masalah, yaitu pertama, bagaimana GMAHK Timoho memaknai konsep kesehatan. Kedua, bagaimana bentuk-bentuk pola perilaku jemaat Advent dalam mensakralkan Tubuh Tuhannya serta pengaruhnya terhadap interaksi sosial-keagamaan. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan dengan menyolediki dan mereduksi; wawancara kepada pendeta dan jemaat; dan dokumentasi berupa buku, data, dan foto. Posisi peneliti dalam studi ini adalah *outsider* dengan akses yang cukup leluasa terhadap perolehan data. Setelah data terkumpul, penulis menganalisisnya dengan menggunakan teori Mircea Eliade tentang Hakikat Yang Sakral dan Profan. Sakral (wilayah supernatural) adalah pola-pola sakralitas yang membentuk seluruh aktivitas masyarakat dari yang paling penting hingga kepada kehidupan sehari-hari. Artinya, Yang Sakral mempunyai otoritas dalam mengatur kehidupan yang Profan (biasa). Kemudian data diolah secara deskriptif-analitik dan menyajikannya dalam bentuk tulisan.

Hasil dari penelitian ini antara lain: pertama, makna kesehatan dalam GMAHK Timoho bukan hanya sekedar terhindarnya diri dari segala penyakit. Namun, harus memahami substansi yang mendalam dari makna sehat, yaitu karena berdiamnya Roh Kudus (*the sacred one*) di dalam tubuh. Dari sanalah terdapat persekutuan antara hamba dengan Tuhannya. Manusia sebagai wakil-wakil Kristus di dunia harus berbuat dengan panca indra untuk memuliakan-Nya, sebagai representasi dari Kristus (*hierophany*). Dengan demikian, makna kesehatan dalam GMAHK Timoho adalah seimbangannya antara rohani (dengan asupan Firman) dan jasmani (asupan pola makan) untuk membentuk moral yang baik. Oleh karena itu, dalam menghadapi modernitas diperlukan konsep *pertarikan* (pengendalian diri/sederhana) yang akan membawa Jemaat dalam memuliakan Tuhan, pikiran akan sehat, moral baik, saleh, dan baik pada sesama manusia. Kedua, pola perilaku untuk mempertahankan tubuh Tuhan dilakukan dengan cara memperhatikan pola makan halal-haram dan konsep kesehatan NEW START, serta melakukan pelayanan masyarakat, menjaga kebersihan lingkungan, menghindari seks bebas, dan menjaga hari Sabat (*rest*). Aplikasi dari pola perilaku tersebut pada akhirnya akan bermuara pada munculnya sifat ke-Ilahian dalam diri Jemaat (*hierophany*).

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metodologi Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM GEREJA MASEHI ADVENT HARI</b>	
<b>KETUJUH (GMAHK) TIMOHO .....</b>	<b>24</b>
A. Historisitas Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh .....	24

1. Tokoh-tokoh yang Berpengaruh dalam Gereja Advent.....	26
a. William Miller .....	26
b. Hiram Edson .....	29
c. Joseph Bates.....	30
d. Ellen G. White .....	30
2. Perkembangan Gereja Advent.....	33
3. Pokok Ajaran Gereja Advent.....	34
B. Penyebarannya GMAHK di Indonesia dan Yogyakarta .....	42
1. Visi-Misi.....	44
2. Struktur Organisasi Gereja Advent .....	46
3. Perkembangan di Yogyakarta.....	47
C. Letak Geografis GMAHK Timoho Yogyakarta.....	52
D. Kondisi Jemaat GMAHK Timoho .....	54
E. Aktivitas dalam GMAHK Timoho.....	56

### **BAB III: PERSPEKTIF GEREJA ADVENT TENTANG**

<b>KESEHATAN .....</b>	<b>60</b>
A. Konsep Kesehatan Menurut GMAHK .....	60
1. Tubuh Menurut GMAHK.....	64
a. Tubuh Rohani .....	65
b. Tubuh Jasmani .....	67
B. Bentuk-bentuk Pola Prilaku dalam Mensakralkan Tubuh Tuhan	70
1. Makanan Halal dan Haram.....	71
2. Pelayanan Masyarakat .....	82

3. Seks Bebas.....	87
4. Kepedulian Lingkungan .....	88
5. Hari Sabat ( <i>rest</i> ) .....	89
C. Pengaruh Ajaran Hukum Kesehatan GMAHK Timoho .....	91
1. Pengaruh Ajaran Kesehatan Terhadap Interaksi Sosial.....	91
a. Interaksi dengan Islam .....	92
b. Interaksi dengan Kristen non-Advent.....	95
D. Modernitas sebagai Tantangan Kesehatan bagi Jemaat GMAHK Timoho .....	99
<b>BAB IV: SAKRALISASI TUBUH TUHAN MELALUI AJARAN     KESEHATAN DI GMAHK TIMOHO.....</b>	<b>107</b>
A. Sakralisasi Tubuh Tuhan GMAHK Timoho sebagai Makhluk <i>Homo Religious</i> .....	107
B. Makna Kesehatan sebagai Simbol Keimanan .....	114
C. Otoritas Tubuh Tuhan dalam Mengatur Pola Prilaku Jemaat .....	122
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>128</b>
A. Kesimpulan.....	128
B. Saran .....	131
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURICULUM VITAE</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perbedaan Sakral dan Profan, 13.

Tabel 2.1 Batasan-Batasan Wilayah Muja-Muju Umbulharjo, 53.

Tabel 3.1 Perbedaan antara Halal-Haram dengan Hukum Kesehatan, 73.

Tabel 3.2 Ciri-Ciri Makanan Halal, 74.

Tabel 3.3 Sampel Pola Prilaku Jemaat GMAHK Timoho, 80.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konsep Kesehatan GMAHK Timoho, 106.

Gambar 4.1 Analisis Konsep Kesehatan dengan Teori Mircea Eliade (agama:  
Yang Sakral & Profan), 127.





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejarah agama menjelaskan bahwa asal-usul agama Kristen adalah dari Roma Vatikan (Barat).<sup>1</sup> Agama Kristen merupakan agama yang paling banyak penganutnya di dunia, dibandingkan dengan agama-agama lain yang dianut oleh manusia. Dalam sejarah juga disebutkan, Agama Kristen telah mengalami banyak perpecahan. Huston Smith mengatakan bahwa penyebab perpecahan di gereja adalah karena hal yang mendasar dan bersifat keagamaan.<sup>2</sup> Gereja dan Kekristenan masuk bersama dengan pedagang Portugis sejak tahun 1511 di Indonesia.<sup>3</sup> Sejak abad ke-17, Protestan yang di bawa oleh Belanda (VOC) berhasil mengkristenkan masyarakat pribumi.<sup>4</sup>

Belanda adalah salah satu kaum orientalisme yang juga mempunyai motif yang sama seperti Perancis dan Inggris. Edward Said menyebut bahwa motif dari orientalisme ada tiga, antara lain: untuk kepentingan penyebaran agama Kristen, untuk kepentingan penjajahan, dan untuk kepentingan ilmu

---

<sup>1</sup> Rahmat Fajri, (ed.), *Agama-agama Dunia* (Yogyakarta: Jur.PA FUSAP UIN Suka & Belukar, 2012), hlm. 518.

<sup>2</sup> Huston Smith, *Agama-Agama Manusia*, terj. Saafroedin Bahar (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995), hlm. 355.

<sup>3</sup> Jan S. Aritonang, *Berbagai Aliran di dalam dan Sekitar Gereja* (Jakarta: Gunung Mulia, 2013), hlm. 11.

<sup>4</sup> Jan S. Aritonang, *Berbagai Aliran di dalam dan Sekitar Gereja*, hlm. 12.

pengetahuan semata.<sup>5</sup> Selanjutnya, kaum Orientalisme (Barat) menyebut para oriental sebagai blok Timur dan mendefinisikan ciri-ciri orang Timur dari sudut pandang Barat, yang kemudian diamini oleh Timur.<sup>6</sup>

Archie J. Bahm menjelaskan bahwa Filsafat Barat memiliki ciri yang sangat berbeda dengan Filsafat Timur, yaitu Filsafat Barat lebih mementingkan rasio, empirisme—menyelidikinya dengan pikiran yang terbuka, dan sikap kritis.<sup>7</sup> Pengetahuan tentang Tuhan menurut Barat bukan dengan perantara suara atau gerak anggota badan, seperti dengan pola perilaku atau yang dikenal dengan tradisi-tradisi. Filsafat Barat mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: lebih mementingkan sains dan teknologi, mencari kepuasan duniawi—akibatnya mereka berlomba-lomba untuk mencari kebahagiaan dunia, sehingga tidak heran jika Kristen mempunyai kekayaan material yang lebih dibanding agama lain, progresif (kemajuan), alam sebagai benda yang harus dieksploitasi, dunia tempat kesenangan, mementingkan rasa, dan mengubah alam menjadi kesenangan sendiri.<sup>8</sup>

Ciri Filsafat Barat di atas, diadopsi oleh Amerika Serikat mempunyai kekhasan yang bercirikan duniawi. Namun menariknya, ternyata Gereja Masehi Advent Hari Kertujuh yang lahir di Amerika Serikat tidak bercirikan demikian. Jika ditelusuri sejarahnya, Gerakan Adventis ini merupakan

---

<sup>5</sup> Dikutip dalam Siswanto Masruri, *Bahan Ajar Orientalisme* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2009), hlm. 40.

<sup>6</sup> Dikutip dalam Siswanto Masruri, *Bahan Ajar Orientalisme*, hlm. 40.

<sup>7</sup> Archie J. Bahm, *Filsafat Perbandingan*, terj. A. Widyamartaya (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003), hlm. 85.

<sup>8</sup> Archie J. Bahm, *Filsafat Perbandingan*, hlm. 85.

golongan Evangelikal (Injili) yang hadir di tengah-tengah kaum sekuler di Amerika Serikat. Oleh karena itu, Gereja Advent sebagai salah satu Gereja Reformasi di Amerika hadir dengan format ortodoksi yang lebih bercirikan seperti Timur.

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh lebih menekankan pada *nash* dan bersifat ortodoksi reformatoris,<sup>9</sup> tidak mengejar kepuasan, serta ciri yang khas adalah pengendalian diri (bertarak atau sederhana). Gereja ini mengajarkan tentang arti pengendalian diri yang dipelopori oleh Ellen G. White, seorang reformator kesehatan. Awalnya dikira bahwa isi tentang kesehatan yang disusun oleh Ellen itu mengada-ada, bahkan para dokter menentangnya.<sup>10</sup> Namun, karena dipraktikkan ternyata terbukti benar, bahkan sekarang sudah banyak dijadikan referensi buku-buku tentang kesehatan. Secara realitas, penjelasan mengenai ajaran yang dibawa oleh Ellen G. White bertentangan dengan ciri Barat, karena Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh justru lebih condong dengan ciri ketimuran yang sederhana, tidak mengejar kepuasan, dan tradisional.

Penyakit semakin marak seiring dengan perkembangan zaman yang modern, Makanan dan minuman dengan produk baru yang menggurkan para konsumen untuk segera membeli dan memakannya adalah suatu fenomena yang umum dikalangan umat Kristiani (Barat). Advent muncul dengan membawa ajaran pengkabarannya bahagia yang menentang segala kesenangan karena mengakibatkan penyakit. Jemaat harus memperhatikan, memahami,

---

<sup>9</sup> Jan S. Aritonang, *Berbagai Aliran di dalam dan Sekitar Gereja*, hlm. 313.

<sup>10</sup> Jan S. Aritonang, *Berbagai Aliran di dalam dan Sekitar Gereja*, hlm. 303.

dan menghayati ajaran yang bersumber dari Alkitab tentang keharusan menjaga tubuh. Sebagai umat Kritiani, Jemaat Advent harus sungguh-sungguh memahami makna dari alasan menjaga tubuh.

Jemaat Advent Timoho adalah salah satu komunitas di Yogyakarta yang konsen dengan menjaga tubuh Tuhan dengan cara memperhatikan pola hidup mereka. Walaupun sekte ini berbeda dengan ekstrem kekristenan, namun sekte ini patut diberikan apresiasi, terutama di bidang kesehatan dan psikologi, karena membawa pengaruh dan dampak positif pada umatnya. Secara umum, sekte ekstrem adalah ajaran yang membawa dampak negatif pada umatnya, yaitu karena fanatik dalam menginterpretasikan teks yang justru menyiksa dirinya sendiri (berpandangan terbatas), sehingga dalam beragama menjadi kaku, dan resah.<sup>11</sup> Sedangkan, agama bertujuan untuk membuat kebahagiaan, bukan kegelisahan. Dalam memahami simbol-simbol agama bukan melihat sisi positif dan negatifnya, tapi untuk mengetahui esensi kenapa seseorang melakukan itu atau alasan mereka melakukan hal tersebut. Sesungguhnya orang beriman ialah orang yang tidak melihat sisi negatif dan tidak mencari-cari kejelekan orang lain.

Fungsi dari sebuah agama adalah untuk mendapatkan ketentraman, keselamatan dan kebahagiaan rohani.<sup>12</sup> Tugas manusia adalah menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya, serta memperdalam agama. Agama

---

<sup>11</sup> Sadanand Dhume, *Teman Saya yang Fanatik Membongkar Jaringan Islam Garis Garis Keras di Indonesia*, terj. Erwin Y. Salim (Jakarta: UFUK PRESS, 2009), hlm. 66.

<sup>12</sup> Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia-UMM Press, 2002), hlm. 54.

menjadi bagian penting dari sistem nilai yang ada dalam masyarakat untuk menjadi pengontrol yang sesuai dengan nilai kebudayaan. Oleh karena itu, teologi kesehatan yang dipakai oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh akan menggambarkan bagaimana seorang hamba yang taat untuk senantiasa mengabdikan pada Tuhan dengan jalan menjaga kesehatan tubuh yang diajarkan secara global dan penuh makna. Oleh karena itu, Advent berafiliasi untuk mengajak seluruh umat manusia agar menekankan hidup sehat. Secara historis, Gereja Advent hadir sebagai bukti reformasi kesehatan yang dicetuskan oleh Ellen G. White. Advent hadir untuk mengingatkan kembali supaya mengenal pada ajaran yang bersumber dari Alkitab guna terjaganya keseimbangan alam.

Amerika atau negara maju lainnya tentu berbeda dengan Indonesia—yang memiliki penduduk agama Islam terbanyak dibandingkan dengan Kristen. Dengan kemiripan budaya ketimuran seperti penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkajinya. Karena dengan konteks Indonesia yang tepat dengan ajaran Advent, penulis ingin mengetahui seberapa jauh Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho mensakralkan tubuh Tuhannya. Selain itu, pensakralan ajaran kesehatan yang bersumber dari Alkitab bisa saja mempunyai pengaruh pada kehidupan interaksi sosial karena sifat kehati-hatianya dalam pola hidup. Pemaparan tersebut membuka mata penulis, agar tidak terjadi kecurigaan negatif pada sekte ini maka diperlukan kajian lebih lanjut mengenai persoalan kesehatan di Advent, kendati isu bahwa Gereja Advent menyiksa diri sendiri (*vegetarian*), kedok misi, atau sesat. Oleh

karena itu, maka permasalahan ini menjadi penting untuk dikaji sehubungan dengan kesakralan tubuh yang diajarkan dalam Alkitab tentang tubuh manusia adalah Roh Kudus. Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh mempunyai hakikat makna kesehatan tersendiri yang hanya bisa dipahami dan dirasakan oleh penganutnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho memaknai konsep kesehatan?
2. Bagaimana bentuk-bentuk pola perilaku Jemaat Advent Timoho mensakralkan tubuh Tuhan, serta pengaruhnya terhadap interaksi sosial keagamaan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Penulis memiliki beberapa tujuan, adapun tujuan dan kegunaannya sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho dalam memaknai konsep kesehatan.

- b. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pola perilaku jemaat Advent Timoho mensakralkan tubuh Yesus Kristus, serta pengaruhnya terhadap interaksi sosial keagamaan.

## 2. Kegunaan

### a. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan agama Kristen. Literatur mengenai Gereja Masehi Advent Hari ketujuh di Yogyakarta, khususnya Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga masih sangat minim, sehingga tulisan ini dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian di bidang Agama Kristen, Gerakan Keagamaan Baru, Masyarakat Minoritas Agama, serta Fenomenologi Agama.

### b. Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan penulis dalam mengerti dan memahami perilaku orang lain agar tidak terjebak dengan *truth claim* terhadap agama lain. Adapun manfaat yang paling terpenting adalah untuk mengingatkan pada semua umat beragama, sejauh manakah kita mentaati ajaran agama kita, kendati dunia yang semakin modern dan diliputi nafsu yang semakin menjadi.

## D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian yang sebelumnya, memuat masalah yang terkait dengan bahasan

yang akan diteliti.<sup>13</sup> Selain itu, tinjauan pustaka mempunyai kegunaan untuk menunjukkan bahwa topik yang diteliti berbeda konteksnya dengan peneliti lainnya, dalam artian mempunyai penekanan yang khusus. Selain itu juga, memungkinkan dapat menggunakan pendekatan lain meski masalah yang dikaji sama. Serta dapat membuktikan bahwa karya yang dibahas tidak ada unsur plagiasi. Mengenai kajian yang berkaitan dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dalam pola hidup Jemaat sudah ada penelitian yang dilakukan oleh para pakar dan akademisi sebelumnya.

Dalam tinjauan pustaka ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, baik itu berupa skripsi, jurnal dan buku. Penelitian sebelumnya di antaranya, yaitu:

Skripsinya Muhammad Ali, tahun 2008, yang berjudul Kontribusi Ellen G. White terhadap Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh (Studi Pemikiran Ellen G. White tentang Kesehatan). Skripsi ini menjelaskan bahwa Gereja Advent menekankan pelayanan kesehatan yang dikontibusi dari pemikiran Ellen G. White, yaitu manusia dapat melanggar hukum alam karena selalu menuruti selera, baik itu pemanjaan selera tidak *bertarak*<sup>14</sup> yang berakibat merosotnya rutinitas ibadah sehingga nafsu birahi yang lebih diutamakan tanpa menghiraukan pelanggaran hukum Allah.

---

<sup>13</sup> M. Alfatih Suryadilaga, dkk., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2013), hlm. 13.

<sup>14</sup> Mengendalikan penggunaan apa yang baik dan menghindari apa yang buruk bagi tubuh manusia. (lebih jelasnya lihat di Bab III, hlm. 77).



Karya selanjutnya ialah buku Mark A. Finley dan Petter N. Landless, *Sehat dan Bugar—Rahasia yang akan Mengubah Hidup Anda*,<sup>15</sup> buku ini berisi tentang pilihan yang bijak bagi tubuh sebagai kekayaan yang dipercayakan kepada masyarakat masing-masing akan berpotensi akan menyembuhkan diri sendiri, dan kerinduan untuk kembali bertemu dengan Sang Pencipta.

Tulisan lainnya ialah karya Balwin, (dkk.), *Melampaui Imajinasi*, terj. Fernando Manurung (Bandung: Indonesia Publishing House, 2014). Buku ini menjelaskan bagaimana kita menjelajahi keajaiban dunia, sejak awal sejarah manusia, sampai pertanyaan besar kehidupan. Dari dimana kita, mengapa, untuk apa, dan hendak kemanakah?

Selanjutnya buku yang ditulis oleh Ellen G. White, *Kemenangan Akhir—Hidup dengan Jaminan bahwa Dunia pada Akhirnya akan Mendapatkan Kebahagiaan*.<sup>16</sup> Berisi soal impian di masa depan dan perubahan sejak sekarang, disingkat dengan pertanyaan: mengapa ada penderitaan dan kedamaian; kehidupan dan kematian; serta kemenangan.

Buku lainnya ditulis oleh Daniel E. Fountain yang berjudul *Kesehatan Alkitab dan Gereja*, yang diterbitkan oleh Lembaga Literatur Baptis pada tahun 2003. Dalam bukunya menjelaskan pemikiran Alkitab tentang kesehatan yang meyakini bahwa kekristenan dan kesehatan berjalan seiring, lebih lanjut kesehatan adalah merupakan persoalan komunitas dan

---

<sup>15</sup> Mark A. Finley dan Petter N. Landless, *Sehat dan Bugar—Rahasia yang akan Mengubah Hidup Anda*, terj. Fernando Manurung (Bandung: Indonesia Publishing House, 2015).

<sup>16</sup> Ellen G. White, *Kemenangan Akhir*, terj. P. A. Siboro (Bandung: Indonesia Publishing House, 2011).

persoalan individu juga, oleh karena itu Gereja merupakan sebuah lembaga keagamaan yang mempunyai kemampuan untuk memajukan program kesehatan. Jika gereja-gereja dalam setiap bangsa lebih memahami pandangan Alkitab tentang kehidupan serta mampu memobilisasi diri untuk menerapkan prinsip kesehatan yang tertuang dalam Alkitab dan mampu membantu orang-orang dalam memecahkan masalah kritis.

Buku lain yang berjudul tentang *The Ministry Of Healing* merupakan judul asli yang berbahasa asing, ditulis oleh Ellen G. White dan sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, diedit oleh kalangan Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, kemudian dijadikan sebagai bahan rujukan untuk membahas mengenai kesehatan. Dalam bahasa Indonesia adalah hidup yang terbaik. J. F. Manullang sebagai editor dalam bentuk karya ilmiah. Diterbitkan oleh Indonesia Publishing house pada tahun 1994. Dalam buku tersebut mengungkapkan mengenai makna kesehatan dan prinsip-prinsip kesehatan dalam pemikiran Ellen G. White serta tahap-tahap untuk mencapai kesehatan manusia yang utuh.

Buku lain yang membahas mengenai kesehatan, yakni buku yang ditulis oleh Eddy E. Saerang (ed.), yang berjudul *Petunjuk Diet dan Makanan Anda*, diterbitkan oleh Indonesia Publishing House tahun 1991. Dalam buku ini menjelaskan bahwa adanya reformasi kesehatan yang dilakukan oleh Ellen G. White, yang diterapkan oleh seluruh umat Advent. Buku ini juga membahas bagaimana adab dalam menyantap makanan serta berbagai macam makanan yang diperbolehkan untuk dimakan serta yang

harus di jauhi dari jenis makanan tersebut. Selain itu juga mengemukakan bahwa umat advent harus memegang teguh prinsip kesehatan karena asumsinya dengan hidup sehat maka kesehatan jasmani dan rohani akan sempurna, sehingga mampu beribadah dengan maksimal. Anggapan umat advent beribadah dengan maksimal didapat dengan cara melalui jasmani dan rohani yang sehat.

Karya selanjutnya ialah tulisan Ellen G. White yang berjudul *Pertarakan*. Buku yang diterbitkan oleh Indonesia Publishing House Bandung tahun 1979, menjelaskan bagaimana manusia mempunyai keseimbangan. Maksud dari buku pertarakan tersebut adalah pengendalian diri, baik pola tingkahlaku sampai dengan pola yang menimbulkan keseimbangan lahir dan batin.

Hasil penelitian dari skripsi dan buku-buku di atas mempunyai kedekatan dengan topik yang peneliti kaji. Namun penulis melakukan penelitian ini dengan maksud untuk mengembangkan dan menganalisis lebih detail dengan menggunakan pendekatan dan teori yang berbeda. Penulis lebih mengfokuskan pada sakralisasi tubuh Tuhan, yang dikendalikan oleh sebab adanya unsur *The Sacred One* yang melekat pada tubuh Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho Yogyakarta, sehingga tubuh yang Profan menjadi Suci. Oleh karena itu, dalam kajian ini diharapkan bisa diketahui seberapa jauh Jemaat Advent Timoho mensakralkan tubuh Tuhan dalam memegang konsep sehatnya di era modern ini.

## E. Kerangka Teori

Kerangka teori berarti menguraikan konsep persoalan secara utuh dan berupaya menyajikannya dengan teori-teori pendukung yang relevan sebagai referensi utama dalam menghayati dan memahami ajaran Alkitab tentang kesehatan yang telah menjadi ajaran dan konsep ideal bagi Jemaat Advent serta ajarannya telah membawa pengaruh positif terhadap pendidikan dibidang kesehatan.

Penulis akan menganalisis penelitian ini dengan menggunakan teori Sakral dan Profannya M. Eliade. Sakral yang berarti mengandung unsur “Yang Suci” *The Sacred One* atau *the Holy*—suatu perjumpaan dengan yang sakral, yakni, tempat kediaman roh para leluhur, dewa-dewa, Tuhan, tempat kesempurnaan berada.<sup>17</sup> Obyek yang dikaji dalam penelitian adalah pola perilaku dan konsep dalam menciptakan kesehatan. Kesehatan berasal dari kata “sehat” yang artinya sesuatu yang mendatangkan kebaikan pada badan (tubuh) yang meliputi makanan dan lingkungan.<sup>18</sup> Sedangkan kesehatan berarti keadaan yang sehat. Kesehatan digunakan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dalam mengunggulkan Tubuh Tuhan.

Menurut Mircea Eliade, yang sakral adalah produk dari realitas yang lain, yaitu sesuatu yang suci, tertinggi dan keramat. Mircea Eliade menegaskan bahwa pola-pola sakralitas membentuk seluruh aktivitas masyarakat dari yang paling penting hingga kepada kehidupan sehari-hari.

---

<sup>17</sup> Dikutip dalam Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, hlm. 234.

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi keempat (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1241.

Pelaksanaan kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara teratur, acak dan sebenarnya tidak terlalu penting. Hal itu adalah bentuk profan, dan ketika sudah masuk dalam dunia yang transendental, maka itulah yang dinamakan sakral, atau yang dikenal dengan *hierophani*.<sup>19</sup> Berikut adalah perbedaan sakral dan profan menurut Mircea Eliade:<sup>20</sup>

**Tabel 1.1 Perbedaan Sakral & Profan**

Profan	Sakral
Wilayah urusan sehari-hari, hal-hal yang biasa, tidak disengaja, dan pada umumnya tidak penting.	Wilayah supernatural, hal-hal yang luar biasa, mengesankan, dan penting.
Sesuatu yang mudah menghilang, mudah pecah, penuh bayang-bayang	Sesuatu yang abadi, penuh dengan substansi dan realitas.
Arena urusan manusia yang dapat berubah-ubah dan sering kacau	Wilayah keteraturan dan kesempurnaan, rumah para leluhur, pahlawan, dan dewa.

Teori Mircea Eliade akan diaplikasikan pada konsep kesehatannya Gereja Advent, terutama dalam hal bentuk sakralisasi tubuh Tuhan karena tubuh manusia adalah milik Tuhan. Pensakralan membentuk aktivitas masyarakat dari yang sederhana sampai paling penting dalam kehidupan, di alam yang semakin berubah, yaitu tentang pola perilaku hidup sehat. Tubuh pada dasarnya yaitu profan. Ketika tubuh profan dimasuki oleh Yang Suci,

<sup>19</sup> Dikutip dalam Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, hlm. 233.

<sup>20</sup> Dikutip dalam Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, hlm. 233.

yakni Roh Kudus (Tuhan), maka tubuh menjadi ikut suci (sakral). Dalam kajian penelitian ini, akan diperkuat oleh Alkitab dengan berpedoman dalam surat 1 Korintus 6, ayat 19-20 yang berbunyi:

*“Atau tidak taukah kamu bahwa tubuhmu adalah bait roh kudus yang diam didalam kamu, roh kudus yang kamu peroleh dari Allah – dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? bahwa kamu telah diberi dan harganya telah lunas dibayar karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu.” (1 Korintus 6, Ayat 19-20)*.<sup>21</sup>

Dengan demikian, itulah yang dikenal dengan penyingkapan atau penampakan Tuhan melalui *Religious Experiences*. Sehingga, Pola perilaku hidup sehat yang dijalankan oleh Jemaat Advent sebagai rutinitas yang penting karena mempengaruhi keimanan dalam memuliakan Yang Sakral.

Gereja Advent hadir di tengah-tengah Kristen sebagai denominasi yang mengigatkan akan pentingnya kembali pada Firman Allah yang harus di imani. Sejarah kesehatan dan pola hidup sehat sebagai doktrin mereka yang ada dalam Alkitab. Menurut mereka, ajaran ini membawa kepada perhantiaanya pada diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan Tuhan.

Teori sakral yang menjadi titik fokus dalam skripsi ini dapat dijadikan landasan untuk memperkuat kajian kesehatan yang diabadikan oleh Jemaat Advent Timoho dalam kehidupan sehari-hari yang semakin modern. Kristen adalah agama yang dilabelkan sebagai agama modern yang penuh dengan kemewahan dan antusias yang tinggi, sedangkan Advent sebagai Gereja Kristen yang hadir dengan kesederhanaan dalam hidup adalah suatu bentuk pengabdian dan penghormatan terhadap Tuhan. Persoalan Advent yang

---

<sup>21</sup> Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab dan Terjemahan Baru* (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2013), hlm. 235.

memegang teguh doktrin kesehatan tersebut jelas berbeda dengan saudara lainnya “Kristen” yang pada umumnya sekuler.

Dengan demikian, alasan dari skripsi ini ditulis untuk memberi pemahaman pada penganut agama lain agar dalam melihat sesuatu harus dikaji secara substansi. Hal tersebut guna terciptanya kerukunan untuk semua umat beragama dalam naungan Tuhan Yang Esa. Serta penting mengingatkan pada masyarakat yang semakin modern untuk berpegang teguh terhadap ajarannya yang Sakral (*The Holy*).

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho, Muja-muju, Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu September akhir, Oktober, November, dan awal Desember, dengan posisi penulis sebagai *outsider*. Alasan memilih lokasi di Timoho karena Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh adalah satu-satunya Gereja Advent yang diorganisir sebagai Gereja secara resmi di Yogyakarta, selain itu jumlah Jemaat yang kebanyakan orang muda (pada usia labil dan hidup yang serba mewah), sehingga dapat diukur dengan mudah tingkat ketaatan dalam menjaga tubuh suci. Metode penelitian ialah cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian.<sup>22</sup>

Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Riset Metodologi Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 20.

## 1. Sumber Data

### a. Primer

Dalam metode ini, penyusun menekankan pada observasi dan wawancara karena memerlukan data empiris. Data ini peneliti peroleh dari lapangan untuk meneliti secara langsung di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho Yogyakarta. Data primer diambil dengan wawancara kepada Pendeta selaku tokoh agama, Jemaat GMAHK Timoho, dan Ketua Pelayanan Masyarakat. Selain itu juga dengan angket deskriptif untuk 20 subjek. Serta menggali data-data milik Gereja dan buku-buku yang ditulis oleh GMAHK, serta foto-foto yang berguna untuk memenuhi kelengkapan penulisan.

### b. Sekunder

Dalam metode ini, penulis mengambil data-data dari Alkitab, artikel berupa buku-buku, skripsi, Jurnal, dan ensikolopedi yang berhubungan dengan penelitian guna menambah data.

## 2. Metode pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

### a. Observasi

Dalam metode ini dilakukan pengamatan dan pencatatan yang ditemui di lapangan, yaitu melakukan observasi *non-Partisipan* secara menyeluruh terhadap pola perilaku Jemaat dalam mensakralkan tubuh Tuhan. Observasi ini dilakukan pada saat jam



istirahat makan, dengan memperhatikan *action* Jemaat di gereja, pasien dan perawat dalam pelayanan Masyarakat, serta kebersihan di lingkungan gereja. Posisi penulis sebagai *outsider* dengan memanfaatkan situasi dan kondisi yang ada dengan sebaik-baiknya, tidak memanipulasi data dan berusaha mengamati seluruh gejala yang ada di lokasi penelitian secara alami.<sup>23</sup> Serta observasi terhadap orang non-Advent yang hadir dalam pelayanan masyarakat.

b. Interview (wawancara)

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dilaksanakan secara teratur dan sistematis. Wawancara mendalam ialah menggali data yang berasal dari seseorang informan kunci menyangkut data pengalaman individu atau hal-hal khusus yang sangat spesifik secara lisan.<sup>24</sup> Dalam metode ini dilakukan dengan wawancara secara lisan dan tertulis (dengan angket deskriptif) kepada:

1) Pendeta Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho

Guna mengetahui latar belakang dan makna konsep kesehatan dalam mensakralkan tubuh Tuhan.

1) Pengurus dan Ketua Bidang Pelayanan Kesehatan

---

<sup>23</sup> Djunaidi Ghony, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 117.

<sup>24</sup> Dikutip dalam Moh. Soehadha, *Metodologi Penulisan Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 98.

Untuk mengetahui tujuan dari adanya pelayanan masyarakat bagi para Jemaat Advent dan non Advent, serta ingin mengetahui perkembangan kesehatan Jemaat.

## 2) Jemaat di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho

Guna mengetahui alasan ekspresi keagamaan mereka dan pola-pola perilaku mereka dalam mensakralkan tubuh Tuhan.

Teknik wawancara secara lisan yang dilakukan penulis adalah dengan cara berdialog secara *non* formal dengan diawali percakapan ringan terlebih dahulu, kemudian penulis mengajukan pertanyaan sesuai daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah dalam proses *interview* kepada narasumber yang bersangkutan.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang berasal dari memoradum organisasi, catatan program, publikasi, catatan resmi, catatan harian pribadi, surat-surat, karya-karya artistik, foto, dan lainnya.<sup>25</sup> Dalam metode ini, penulis lakukan dengan melakukan pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, skripsi, buku, jurnal, Alkitab serta buku-buku yang diterbitkan Gereja Advent. Dengan dokumen ini akan berguna untuk memenuhi kelengkapan penulisan tentang gambaran umum wilayah objek penelitian.

---

<sup>25</sup> Emzir, *Metopen Kualitatif analisis data* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 66.

### 3. Metode Analisis Data

Pertama, penulis membaca, mempelajari, dan menelaah data penulis yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara yang terkumpul serta data-data lainnya. Kedua, mengadakan reduksi data secara keseluruhan dari data yang telah dibaca, dipelajari, dan ditelaah agar dapat dikategorikan sesuai tipe masing-masing data. Kemudian, tahapan selanjutnya adalah analisis data dengan teori sakral. Setelah proses tersebut, maka penulis menyajikan dalam bentuk tulisan yang menerangkan apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari penelitian.

### 4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penulisan ini menggunakan pendekatan fenomenologi agama yaitu studi komparasi tentang bentuk sesuatu atau penampakan yang dimunculkan sesuatu itu kepada kita.<sup>26</sup> Penulis melihat fenomena yang terjadi secara empiris/*visible* dari suatu fenomena religius, sebagaimana dihayati dan dialami oleh manusia-manusia religius dalam kehidupan.<sup>27</sup> Fenomenologi agama obyeknya adalah mengkaji secara spesifik *the sacred one*. Kita baru akan dapat memahami agama apabila kita telah menerapkan apa yang Eliade sebut sebagai "*phenomenologi*" yaitu suatu penampakan yang dimunculkan sesuatu itu kepada kita. Seseorang dapat mengenal satu bentuk agama; kepercayaan; atau ritualnya adalah dengan jalan membandingkan dengan

---

<sup>26</sup> Dikutip dalam Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, hlm. 231.

<sup>27</sup> Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama*, terj. Kelompok Studi Agama "Driyakara" (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 43.

agama-agama lain.<sup>28</sup> Pendekatan ini mencoba menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.<sup>29</sup>

Penampakan yang dimaksud di sini ialah tubuh Tuhan (Roh Kudus) lewat penebusan yang dialami oleh Yesus Kristus, sehingga bersemayamlah di tubuh para umat Advent. Sehingga tubuh yang nampak itu adalah suci, itu sebabnya tubuh Jemaat disakralkan dengan cara menjaganya.

##### 5. Keabsahan Data Penelitian

Keabsahan data merupakan tahap pemeriksaan data serta penentu validitasi hasil penelitian.<sup>30</sup> Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan teknik triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengoreksi data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>31</sup> Data hasil wawancara dibuktikan dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Kemudian, data dianalisis penulis lebih lanjut untuk dapat memastikan kebenarannya.

---

<sup>28</sup> Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama*, hlm. 231.

<sup>29</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 36.

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandug: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 330.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 371

Tahap yang dilakukan penulis yaitu melakukan wawancara kepada Pendeta sebagai sumber utama, selaku tokoh agama yang mengerti konsep kesehatan dalam Alkitab. Setelah itu, melakukan pengecekan dengan observasi, angket deskriptif (kuesioner), dan dokumentasi di lapangan kepada para Jemaat. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan data yang akurat.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dibuat untuk mengarahkan kepada hasil yang jelas. Penulis disini membagi lima bab dan beberapa sub bab. Sub bab digunakan untuk menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan, sehingga sub bab perlu ada untuk menjelaskan secara jelas dan komprehensif. Adapun pembagian bab dan sub bab, penulis susun sebagai berikut:

Pembahasan diawali dengan bab pertama yang memuat Pendahuluan dengan komposisi terdiri dari Latar Belakang untuk menjelaskan urgensi atau alasan penulis terkait dengan judul yang dipilih, Rumusan Masalah akan membantu untuk menentukan titik fokus dalam penelitian, Tujuan dan kegunaan penelitian adalah manfaat yang dapat diambil ketika telah memperoleh hasil, Tinjauan Pustaka sebagai bukti bahwa telah ada peneliti sebelumnya yang membahas tema terkait, Kerangka Teori untuk menganalisis data dan membingkai masalah yang akan dikaji, Metode Penelitian adalah berisi langkah-langkah dalam melakukan penelitian, dan yang terakhir Sistematika Pembahasan.

Bab kedua menjelaskan Gambaran Umum Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho, antara lain: Historisitas GMAHK dengan komposisinya adalah tokoh yang berpengaruh, perkembangan Gereja Advent, pokok ajaran Gereja Advent; Penyebarannya di Indonesia dan Yogyakarta; letak Geografis GMAHK Timoho; Kondisi Masyarakat, Aktivitas dalam Gereja. Bab ini perlu dibahas sebagai pengantar awal dan identifikasi masalah untuk menuju pada pembahasan yang lebih dalam mengenai pola hidup sehat Jemaat Advent Timoho.

Bab ketiga berisi tentang Gereja Masehi Advent Sebagai Suatu Sistem Untuk Menciptakan Kesehatan. Bab ini perlu dipaparkan dengan rinci yang terdiri dari beberapa sub bab, antara lain: Konsep kesehatan menurut Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dengan sub bab Tubuh menurut GMAHK, yang membahas tubuh rohani dan tubuh Jasmani; Bentuk-Bentuk Pola Prilaku dalam Mensakralkan tubuh Tuhan dengan sub bab Makanan halal dan Haram, Pelayanan Masyarakat, Seks bebas, Kepedulian lingkungan; Pengaruh Ajaran Hukum Kesehatan GMAHK Timoho dengan sub bab Pengaruh Ajaran Kesehatan Terhadap Interaksi Sosial yang menjelaskan Interaksi dengan Islam, Interaksi dengan Kristen non-Advent. Serta yang terakhir adalah Modernitas sebagai Tantangan Kesehatan.

Bab keempat merupakan inti pengumpulan data-data yang telah didapat dari bab satu, dua, dan tiga sehingga bab ini sebagai bab penting untuk menganalisis data tersebut secara mendalam berdasar judul yang telah dibuat. Maka penulis menjabarkan isi bab ini yaitu Sakralisasi Tubuh Tuhan.

Dalam bab ini dijelaskan tentang Sakralisasi tubuh Tuhan GMAHK Timoho sebagai Makhluk Homo Religius, Kesehatan sebagai Simbol Keimanan dan tubuh Tuhan Punya Otoritas dalam Mengatur Pola Prilaku Jemaat.

Bab kelima merupakan hasil akhir dari sebuah teori yang diaplikasikan dalam kajian kesehatan di Advent. Hasil akhir atau kesimpulan ini dapat ditindak lanjuti oleh penulis lain. Untuk mengoreksi hasil penelitian ini maka diperlukan sebuah saran dalam bab ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, jelaslah bahwa dalam perspektif GMAHK menjaga tubuh adalah wajib hukumnya, sesuai Iman dan Firman. Tuhan telah berinkarnasi dalam diri Kristus (*theophany*). Tubuh manusia yang berdosa telah disucikan oleh Kristus, oleh karena itulah tubuh umat Kristiani Advent adalah tubuh Tuhan. Tubuh pada dasarnya adalah profan, namun ketidaksucian itu tersingkap karena pelayanan Tuhan dan pengorbanan Kristus kepada umat telah menjadikan Tuhan Kristus tinggal dalam diri umat Kristiani (*hierophani*). Dalam hal ini, GMAHK Timoho menjadikan argumen tersebut sebagai suatu Firman dan Iman yang harus dipatuhi. Oleh karena itulah, GMAHK berafiliasi atau lebih konsen di bidang Kesehatan.

Kenyataan bahwa tubuh adalah profan harus diakui oleh Advent. Namun, pengabdian Kristus dalam penebusan dosa sebagai juru selamatlah yang dapat merubah tubuh menjadi suatu penyingkapan, yaitu penampakan akan Yang Suci. Penampakan akan Yang Suci dapat dilihat dari *Religious Experience* Jemaat GMAHK Timoho dalam konsep kesehatan. Menurut GMAHK, konsep kesehatan ialah keseimbangan antara jasmani (asupan pola makan yang baik) dan rohani (asupan Firman yang baik) untuk membentuk moral bangsa yang bermartabat dan baik. Sehingga, Tuhan dapat dilihat di



tubuh Jemaat (sebagai wakil-wakil Kristus) yang menerapkan konsep kesehatan secara taat. Jemaat yang taat akan menampakkan sifat-sifat kelihoodian dalam dirinya. Sedangkan Jemaat GMAHK Timoho yang tidak taat terhadap konsep kesehatan (halal-haramnya makanan & minuman) berdasarkan Firman dan hukum NEW START (hukum alam), maka akan terjerumus dalam dunia modern yang miskin keagamaan (menampakkan sifat hewani dan dikuasai setan). Hal tersebut disebabkan mereka selalu menuruti selera (nafsu) yang tidak memperdulikan *pertarikan* (pengendalian diri—tidak memakai apa yang tidak dibutuhkan oleh tubuh). Sedangkan Jemaat yang memperdulikan *pertarikan*, maka akan menampakkan sifat kelihoodian, yaitu terhindar dari cinta keduniawian yang berlebih. Oleh karena itu, karena Kristus telah memanifestasikan dirinya dalam tubuh Jemaat, maka sudah menjadi suatu keharusan bagi Jemaat GMAHK untuk menjaganya dan membantu Tuhan berbuat pelayanan lewat pekerjaan maupun panca indra umat Kristen GMAHK Timoho. Karena sesungguhnya Kristus bekerja melalui organ tubuh dan panca indra Jemaat. Dengan demikian, *hierophany* akan terwujud dalam diri Jemaat yang saleh.

Bentuk *Religious Experience* GMAHK Timoho dapat dilihat dari pola perilaku dalam menerapkan konsep kesehatan, antara lain: dengan memperhatikan makanan yang halal-haram, melakukan pelayananan masyarakat, menghindari seks bebas, menjaga kebersihan lingkungan, dan menjaga hari sabat (*rest*). Semua pola perilaku tersebut adalah suatu bentuk kataatan dalam menghadapi modernitas yang tidak bermoral. Advent

menyebut pola perilaku tersebut sebagai Peperangan Suci. Di era modern ini, Konsep kesehatan GMAHK berfungsi untuk memuliakan Tuhan, menjadikan pikiran sehat, bermoral baik, saleh, terhindar dari bahaya, tidak merusak jasmani, hubungan baik dengan Allah dan sesama manusia (sosial), memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, dan mudah menerima kebenaran dari Allah.

Dalam pelayanan masyarakat di bidang kesehatan, komunitas lain seharusnya memahami pola perilaku tersebut dengan menggunakan teori Mircea Eliade, yaitu dengan menggunakan teori sakral dan profan. Sehingga, dapat menilai aktivitas tersebut bukan suatu misi untuk mengkristenkan semua umat manusia. Namun, dengan memahami substansi akan sebuah kesadaran Jemaat akan Yang Suci dalam tubuhnya. Pelayanan Masyarakat di bidang kesehatan merupakan *nubuatan* untuk memuliakan Tuhan dan kepedulian terhadap sesama manusia dalam memperbaiki moral bangsa.

Menurut ajaran konsep kesehatan GMAHK dengan teori Eliade, rusaknya moral bangsa sebagai bukti merosotnya iman merupakan korban dari modernitas yang sekuler. Selain itu, menurut GMAHK Timoho sikap modernitas juga melalui pola makan yang tidak sehat, misalnya: kemasan modern dalam bentuk KFC, Pizza Hut, berdirinya Cafe-cafe, sate, serta makanan haram seperti warung makan pecel lele, udang, babi, dan lain-lainnya. Tempat-tempat tersebut merupakan hasil dari produk Barat dan banyak digemari oleh kaum *borjuis*. Sedangkan tempat tersebut berada dekat dengan lingkungan GMAHK Timoho, namun Jemaat GMAHK Timoho tetap

kukuh dengan ajaran kesehatan yang alami, misalnya *vegetarianisme* dan *naturalisme*.

Dalam interaksi sosial keagamaan, Jemaat GMAHK Timoho menganggap Muslim sebagai saudara karena kesamaan emosional (dalam konsep kesehatan), dari pada Kristen non-Advent (yang jauh dari ajaran konsep kesehatan Advent). Dengan demikian, Jemaat GMAHK Timoho dengan konsep sakralnya tubuh Tuhan merupakan makhluk *homo religious* dengan kesederhanaannya yang lebih condong dengan ciri Agama Timur (tradisional). Pada akhirnya, Keseimbangan antara alam (modern) dan spiritualitas (dengan menghayati Yang Sakral) adalah kunci dari konsep kesehatan Jemaat GMAHK Timoho.

## **B. Saran**

Dalam penulisan ini, penulis mengaku masih banyak kekurangan, maka harapan besar penulis menerima kritik untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam penulisan ini juga, dapatlah penulis mengambil beberapa pelajaran, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih baik jika dilakukan penelitian dengan fokus pada *comparison* antara agama Islam dan Kristen Advent di bidang konsep kesehatan. Selain itu, Peneliti selanjutnya bisa juga dapat melanjutkan penelitian ini dengan fokus pada pola perilaku Jemaat GMAHK Timoho secara mendalam, misalnya dengan masuk kedalam dunianya, mengikuti semua aktivitas yang dilakukannya untuk

mendapatkan informasi yang lebih detil lagi. Hal ini karena penelitian ini lebih fokus pada konsep kesehatan, dan tidak dilaksanakan dengan metode observasi participant secara ketat, sehingga masih kurang maksimal dalam menggali pola perilaku.

2. Jadilah penganut agama yang *Raḥmatan Lil ‘Ālamīn*. Niatan *lillahi ta’ālā* adalah yang terpenting. Karena pada dasarnya kita semua adalah saudara di bawah lindungan *din-alFiṭrah*. Hendaklah dalam menyelesaikan perbedaan tidak hanya dengan mengulas dari sisi negatif saja. Namun, perlulah kiranya kita melihat sisi positifnya, yaitu dengan memahami sebuah substansi (makna inti). Dari sanalah, menjadikan kita sebagai umat manusia hidup rukun berdampingan.
3. Berkaryalah dengan memperhatikan kesehatan tubuhmu, karena tubuh adalah segala-galanya. Jika jasmani sakit, akan menyebabkan pikiran kita kacau dan kesehatan rohani kita akan terganggu karena tidak bisa berbuat kebaikan untuk Allah SWT dan semua umat manusia. Sehingga, Keseimbangan antara alam (modern) dan spiritualitas adalah sangat penting untuk menjaga keselarasan hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abani, Muhammad Nashiruddin. *Kitab Shahih Al-Jami As-Shagir*, terj. Imran Rasyadi dan Andi Arlin. Jakarta: Najla Press, 2004
- Aritonang, Jan S. *Berbagai Aliran di dalam dan Sekitar Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2013.
- B.D, Bartruff. *Menjadi Pribadi yang Dikehendaki Tuhan*, terj. Sri Wandaningsih. Jakarta: Gunung Mulia, 2003.
- Bahm, Archie J. *Filsafat Perbandingan*, terj. A. Widyamartaya Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.
- Baldwin, (dkk.). *Melampaui Imajinasi*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2014.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Darus Sunah, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasioanl. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke empat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dhavamony, Mariasusai. *Fenomenologi Agama*, terj. Kelompok Studi Agama Driyakara. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Dhume, Sadanand. *Teman Saya yang Fanatik\_Membongkar Jaringan Islam Garis Garis Keras di Indonesia*, terj. Erwin Y. Salim. Jakarta: UFUK PRESS, 2009.
- Efendi, Mochtar. *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*. Palembang: Universitas Sriwijaya, 2000.
- Eliade, Mircea. *The Myth of the Eternal Return*, terj. Cut Ananta. Yogyakarta: Ikon Teralitera, 2002.
- Emzir. *Metopen Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- End, Th. Van den. *Ragi Cerita II: Sejarah Gereja di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Fajri, Rahmat (ed.). *Agama-agama Dunia*. Yogyakarta: Jur.PA FUSAP UIN Suka & Belukar, 2012.

- Finley, Mark A dan Landless, Petter N. *Sehat dan Bugar—Rahasia yang akan Mengubah Hidup Anda*, terj. Fernando Manurung. Bandung: Indonesia Publishing House, 2015.
- Ghony, Djunaidi (dkk.). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gulen, Fethullah. *Advocate of dialogue*, terj. Ali Unal dan Alphonse Willams. Virginia: The Fountain, 2000.
- Ishomuddin. *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia-UMM Press, 2002.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Riset Metodologi Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab dan Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2013.
- McGrath, Alistier, E. *Sejarah Pemikiran Reformasi*, terj. Liem Sien Kie. Jakarta: Gunung Mulia, 1999.
- Masruri, Siswanto. *Bahan Ajar Orientalisme*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Pals, Daniel L. *Dekonstruksi Kebenaran: Kritik Tujuh Teori Agama*, terj. Inyik Ridwan Muzir. Yogyakarta: IRCiSoD, 2001.
- *Seven Theories of Religion*, terj. Inyik Ridwan Muzir. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Phelan Jr, John, E. *Gereja dalam Era Postmodern—Memahami Peranan Tubuh Kristus dalam Abad 21*. Surabaya: Yakin, 2002.
- Smith, Huston. *Agama-Agama Manusia*, terj. Saafroedin Bahar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.
- Soehadha, Moh. *Metodologi Penulisan Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sulaeman, Endang Sutisna. *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan—Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.

Suparlan, Parsuadi. *Manusia, Kebudayaan, dan Lingkungan*. Jakarta: CV. Rajawali, 1984.

Suryadilaga, M. Alfatih, (dkk.). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2013.

Watt, William Montgomery. *Fundamentalisme Islam dan Modernitas*, terj. Taufiq Adnan Amal. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

White, Ellen G. *Hidup yang Terbaik*, terj. A.R Hutapea. Bandung: Indonesia Publishing House, 1994.

----- *Hidup yang Menyehatkan*, terj. Helvi Sinaga. Bandung: Indonesia Publishing House, 2013.

----- *Kebahagiaan Sejati dalam Al-Kitab*. Bandung: Indonesia Publishing House.

----- *Kemenangan Akhir*, terj. P. A. Siboro. Bandung: Indonesai Publishing House, 2011.

----- *Pertarakan*, terj. R. B. Matahari. Bandung: Indonesia Publishing House, 1981.

----- *Petunjuk diet dan Makanan Anda*, terj. A. R. Hutapea. Bandung: Indonesia Publishing House, 2001.

#### **Sumber Internet:**

The Official Ellen G. White website “Parhways of the Pioneers” dalam <http://www.whiteestate.org>, diakses tanggal 7 Januari 2016.

The Official of Seventh-day Adventist, “General Conference Presidents” dalam <https://www.adventistarchives.org>, diakses tanggal 5 Januari 2016.

Seventh Day Adventist Church, “[Sejarah Advent di Indonesia](http://www.adventist.or.id)” dalam <http://www.adventist.or.id>, diakses tgl. 31 Oktober 2015.

Sceretariat General Conference of Seventh Day Adventist, *Seventh Day Adventist Church manual* (USA: Publishing Association, 2010)

William Costa Jr, dkk, “San Antonio 2015 Seventh-day Adventist—60 th Session of the General Conference Presskit” dalam <http://2015.gcsession.org> file Pdf, diakses pada tanggal 5 Januari 2016.





## **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

### **Rumusan Masalah A**

1. Apa yang dimaksud dengan ayat tentang tubuh di surat Korintus (6): 19-20?
2. Apa yang melatar belakangi kewajiban menjaga tubuh?
3. Sejak kapan mulai mensakralkan ajaran perlunya menjaga tubuh?
4. Apa perbedaan dan hubungan antara tubuh rohani dan jasmani?
5. Apa peran pendeta dalam hal pentingnya menjaga tubuh agar tetap sehat?
6. Apa makna kesehatan bagi anda?
7. Apa harapan dan tujuan dari ajaran kesehatan dalam Gereja Advent?

### **Rumusan Masalah B**

Daftar pertanyaan (**Makanan Halal & Haram**):

1. Apa saja makanan halal dan haram menurut Advent?
2. Bagaimana hukumnya jika terpaksa memakan makanan haram karena disebabkan sikon, apakah keimanannya akan hilang atau ada konsekuensi lain dalam gereja Advent?
3. Pernahkah anda makan daging atau makanan haram lainnya? Berapa kali anda memakan makanan tersebut?
4. Pernahkan anda ikut memasak daging tapi tanpa ikut memakannya?
5. Dalam hal makanan, anda memasak sendiri atau membeli di warung?
6. Lengganan warung makan anda di mana?
7. Apa akibatnya memakan makanan haram bagi tubuh menurut Gereja Advent?
8. Apa saja minuman yang diharamkan dan tidak diperbolehkan bagi Gereja Advent?

Daftar pertanyaan (**Pelayanan Masyarakat/PM**):

1. Pelayanan dilakukan kapan saja? Mengapa memilih hari itu?
2. Apakah anda setiap bulan sekali rutin memeriksa tubuh anda di sini?
3. Seberapa penting kesehatan bagi anda?
4. Apa Alasan memeriksakan tubuh anda di dalam pelayanan ini, mengapa tidak di Rumah Sakit?
5. Apa yang anda dapat setelah memeriksa tubuh anda di sini?
6. Apa saja tugas dari struktural bagian pelayanan kesehatan?
7. Apa usaha para relawan dalam menjaga pola hidup sehat untuk jemaat dan masyarakat sekitar? (pengurus PM)

Observasi **PM**:

- a. Minta data kesehatan perbulan pasien pada pengurus pelayanan masyarakat?
- b. Sakit apa saja yang di derita para jemaat (analisis penyebab penyakit)
- c. Kebanyakan jemaat menderita sakit apa?

- d. Berapa persen yang sakit dan berapa persen yang tidak?
- e. Berapa orang yang menjadi relawan dalam pelayanan masyarakat?
- f. Siapa saja yang menjadi relawan?
- g. Apa saja perlengkapan yang ada di tempat pelayanan masyarakat?

Daftar Pertanyaan (**Seks Bebas**):

1. Bagaimana perspektif anda tentang sek bebas?
2. Bagaimana pandangan anda ketika melihat orang lain bermesraan di tempat umum atau tempat lainnya yang anda temui?

Daftar Pertanyaan (**Kepedulian Lingkungan**):

1. Seberapa sering anda membuang sampah tidak pada tempatnya?
2. berapa kali sekali mengurus kamar mandi?
3. Berapa hari anda mengenakan pakaian yang anda pakai?
4. Pernahkan anda melihat sampah di jalan? Apa yang ada dalam pikiran anda serta apa yang anda lakukan selanjutnya?
5. Bagaimana proses anda dalam mengolah makanan?
6. Lihst sekitar lingkungan gereja (Observasi)

Daftar Pertanyaan (**Interaksi Sosial**)

1. Apakah ada kesulitan ketika diundang makan-makan oleh Kristen non-Advent lainnya?
2. Apakah ada perasaan curiga terhadap makanan yang disajikan?
3. Bagaimana respon teman anda mengenai pantangan dalam hal makanan atau minuman?
4. Bagaimana jika yang disediakan merupakan pantangan semua? Apakah tetap makan sebagai tanda penghormatan pada teman?
5. Ceritakan pengalaman anda ketika bersinggungan dengan Islam dalam hal makanan?

## DAFTAR PERTANYAAN

### Angket Penelitian untuk Jemaat Advent

Berikan tanda ( ) pada jawaban yang menurut anda benar...!!!

Nama	Usia	Alamat

- Pentingkah tubuh bagi anda?
  - Penting
  - Tidak penting
  - Biasa sajaAlasannya.....
- Pernahkah anda memakan makanan haram?
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
- Pernahkah anda mengkonsumsi daging?
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
- Pernahkan anda ikut memasak makanan haram, tapi tidak memakannya?
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
- Apakah anda memasak sendiri atau membeli di warung?
  - Memasak sendiri
  - Warung
  - A dan B benar
- Pernahkah anda meminum minuman haram?
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
- Apakah anda pernah meminum selain air putih?
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernahJika pernah, alasanya.....
- Apakah anda setiap bulan sekali rutin memeriksa tubuh anda?
  - Iya
  - Tidak
  - Kondisional
- Apakah anda mempunyai penyakit?
  - Iya
  - Tidak
  - Tidak tahuJika iya, penyakit apa.....
- Bagaimana cara menyembuhkan penyakit anda?
  - Dengan obat
  - Mengatur pola makan
  - Terapi
- Seberapa sering anda membuang sampah tidak pada tempatnya?
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
- Berapa kali sekali menguras kamar mandi?
  - Satu minggu sekali
  - Tiga kali sehari
  - Kalau kotor saja
- Apa yang anda lakukan ketika melihat sampah di jalan?
  - Mengambilnya
  - Membiarkannya
  - Memindahkannya
- Apakah ada perasaan curiga terhadap makanan yang disajikan oleh Kristen non-Advent?
  - Iya
  - Tidak
  - Biasa-biasa saja
- Apakah hukum kesehatan di Advent memberatkan anda dalam berinteraksi sosial?

a. Iya

b. Tidak

c. Biasa saja

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan padat.....!!**

1. Bagaimana respon teman atau keluarga anda yang beraliran lain, mengenai pantangan dalam hal makanan atau minuman dalam ajaran Advent?
2. Bagaimana jika yang disediakan merupakan pantangan semua? Apakah tetap makan sebagai tanda penghormatan pada teman atau alasan lainnya?
3. Bagaimana proses anda dalam mengolah makanan?
4. Ceritakan dengan singkat pengalaman anda ketika bersinggungan dengan Islam dan Kristen non-Advent dalam hal menjaga tubuh agar tetap suci atau sehat menurut Advent?
5. Bagaimana tantangan anda terhadap modernitas Makanan atau Minuman di sekitar lingkungan anda?
6. Bagaimana perspektif anda tentang seks bebas?

## DATA INFORMAN

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UMUR</b>	<b>ALAMAT</b>
1	Pdt. Annio	-	GMAHK Timoho
2	Rinni Meir R	27	Jakal
3	Abraham MTCSL	20	Terban Yogyakarta
4	Cornely Weno	23	Sendowo
5	Nason	24	Jakal Km 4
6	Adelia Oktaviani	28	Umbulharjo
7	Frisca Rhomatiur	35	Kaliurang
8	Veronika Uni Mulyani	17	Jl. Kusbini 59 Yogyakarta
9	Hyzcya Agung Wibowo	20	Banguntapan, Bantul
10	M. Sembiring	63	Timoho No. 90
11	Shinta	26	Jl. Urip Sumoharjo 877
12	Danny	17	Babarsari Tambakbaya
13	Jarfi	17	Babarsari Tambakbaya
14	Satya B. P. W. Saefeto	17	Banguntapan
15	Endi	-	Seturan Yogyakarta
16	Mikha Satria. S	21	Jakal
17	Alfrits	35	Muja muju
18	Naomi Mutia Simbdon	20	Jln. Parangtritis Sewon
19	Kurniawan J. Purnomo	37	-
20	Yohanis	25	-
21	Yarni	21	-
22	Ratu	45	GMAHK Timoho

**Respon Teman & Keluarga yang Beraliran Non-Advent Terhadap Hukum Makanan Halal dan Haram (Sosial Keagamaan)**

<b>Respon</b>	<b>Kata Kunci</b>
Muslim menyetujui dan Kristen menentang	Pro dan Kontra
Mendukung dan menghargai	Setuju
Memahami	Toleransi
Menentang kemudian mengerti	Mengkaji
Bertanya alasannya	Mengkaji
Memahami, tapi menyayangkan	Kurang Setuju
Menerima karena mengerti	Setuju
Biasa saja	Biasa saja
Biasa saja	Biasa saja
Mendukung dan Mengerti	Setuju
Menghormati dan bangga	Toleransi
Muslim senang, sedangkan Kristen menolak	Pro dan Kontra
Heran dan bertanya-tanya	Kurang Setuju
Menerima	Setuju
Heran	Kurang Setuju
Mengganti makanan yang haram dengan senang hati ketika bertamu	Toleransi
Memahami dan menghormati	Toleransi
Heran	Kurang Setuju
Heran	Kurang Setuju
Aneh	Kurang Setuju

<b>Kata Kunci</b>	<b>Prosentase</b>
Setuju	20%
Kurang Setuju	30%
Toleransi	20%
Biasa Saja	10%
Mengkaji	10%
Pro dan Kontra	10%

**Respon Jemaat Terhadap Makanan, Jika yang Disediakan Haram Semua (Ketaatan)**

Respon	Kata Kunci
Tidak memakannya	menolak
Tidak memakannya	menolak
Tidak memakannya	menolak
Tidak memakannya	menolak
Tidak memakannya dengan menjelaskan alasan	menolak dengan halus
Memberitahukan prinsipnya	menolak dengan halus
Lebih memilih menghormati Allah dari pada teman	menolak
Tidak memakannya dengan mencari-cari alasan	menolak dengan halus
Tidak memakannya dengan menjelaskan alasan	menolak dengan halus
Tidak memakannya	menolak
Tidak sama sekali	menolak
Tidak memakannya dengan meminta maaf	menolak dengan halus
Tidak memakannya dengan menjelaskan alasan	menolak dengan halus
Tidak memakannya	menolak
Tidak memakannya	menolak
Tidak memakannya	menolak
Tidak ada kompromi karena iman lebih penting	menolak
Tidak memakannya dengan menjelaskan alasan	menolak dengan halus
Tidak dengan alasan berpuasa	menolak dengan halus
Tidak memakannya dengan memberikan penjelasan	menolak dengan halus

Kata Kunci	Persentase
Menolak	55%
Menolak dengan halus	45%

### Modernitas sebagai Tantangan Jemaat dalam menjaga Tubuh (Kesehatan)

Respon
Mengendalikan diri ( <i>bertarak</i> )
Menjaga makanan dan minuman yang halal dengan selalu mengingat Allah, meski banyak godaaan
Menggiurkan, tapi selera tidak bisa diperdebatkan
Kesulitan memperoleh makanan sehat
Melihat bahannya lebih penting, dari pada bentuk dan rasanya
Santai, karena sudah banyak yang tahu tentang kesehatan
Harus waspada memilih makanan
Lebih cermat atau lebih hati-hati agar tidak merusak tubuh
Berhati-hati dalam melihat bahan
Tidak pernah mencoba makanan yang modern
Memakan makanan <i>eden</i> , yaitu sayuran, biji-bijian, dan kacang-kacangan
Setiap membeli di warung harus bertanya bahannya dulu pada penjualnya
Mengusahakan memakan makanan yang sealami mungkin
Tidak menyukai makanan modern
Sulit mendapatkan makanan sehat
Tidak setuju adanya <i>cafe-cafe</i>
Lebih mengutamakan <i>vegetarian</i>
Tidak setuju dengan warung makan yang modern

NB:
Hanya ada 10 % yang baginya modernitas tidak menjadi tantangan bagi mereka. Yaitu mereka yang kurang memperhatikan kesehatan
Sedangkan 90% Jemaat merasa kesulitan mencari makanan yang berdasar Firman di zaman modern.
Bagi mereka modernitas membawa pada kesehatan yang buruk dan merusak iman.
Solusinya harus bertarak (Mengendalikan diri).



### Makna Tubuh bagi Jemaat

Respon	Kata Kunci
Tubuh adalah Bait Allah	memahami substansi
Tubuh adalah Bait Roh Kudus	memahami substansi
Tubuh adalah Bait Allah	memahami substansi
Menjaga tubuh sebagai perintah Allah	memahami substansi
Tubuh adalah Bait Suci Roh Kudus	memahami substansi
Untuk bekerja	makna umum
Untuk melakukan aktivitas sehari-hari	makna umum
Tubuh adalah Bait Allah	memahami substansi
Untuk melakukan aktivitas sehari-hari	makna umum
Tubuh adalah Bait Allah	memahami substansi
Tubuh adalah Bait Allah	memahami substansi
Tubuh adalah Bait Allah	memahami substansi
Tubuh adalah Bait Allah	memahami substansi
Tubuh adalah Kaabah Allah	memahami substansi
Tubuh adalah Bait Roh Kudus	memahami substansi
Untuk melakukan sesuatu yang manfaat bagi Allah, diri sendiri, dan orang lain	memahami substansi
Tubuh adalah tempat jiwa raga (jasmani dan rohani)	memahami substansi
Tubuh adalah Bait Allah	memahami substansi
Jika tubuh sakit, semua akan terganggu, termasuk beribadah pada Allah	memahami substansi
Tubuh adalah Bait Roh Kudus	memahami substansi

Kata Kunci	Persentase
Memahami substansi	85%
Makna umum	15%

## DOKUMENTASI



**Makanan Jemaat GMAHK Timoho**



**Kebersihan: menyegerakan cuci piring setelah makan sebagai bukti kebersihan lingkungan**



**Suasana Pelayanan Masyarakat untuk Umum**



**Tahapan antrian dari meja satu sampai meja yang ke enam**



**Pembuatan jus untuk Pelayanan Masyarakat**



**Buku yang disediakan untuk  
PM**



**Pemeriksaan kepada Pasien**



**Pendeta & Pengurus  
GMAHK Timoho**



**Halaman GMAHK  
Timoho Yogyakarta**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG//48/10/2015

Membaca Surat : **DEKAN** Nomor : **UIN.02/DU./TL.03/065/2015**  
Tanggal : **1 OKTOBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SISKA DIAN PURWANTI** NIP/NIM : **12520036**  
Alamat : **FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM , PERBANDINGAN AGAM,  
UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **SAKRALISASI TUBUH TUHAN (STUDI KONSEP KESEHATAN DI GEREJA MASEHI ADVENT  
HARI KETUJUH, TIMOHO, YOGYAKARTA)**  
Lokasi :  
Waktu : **5 OKTOBER 2015 s/d 5 JANUARI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **5 OKTOBER 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DEKAN, UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/3167  
5987/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/V/48/10/2015 Tanggal : 5 Oktober 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : SISKA DIAN PURWANTI  
No. Mhs/ NIM : 12520036  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Usuluddin dan Pemikiran Islam - UIN Suka Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Penanggungjawab : Khairullah Zikri, M.Ast Rel  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : SAKRALISASI TUBUH TUHAN (STUDI KONSEP KESEHATAN DI GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH TIMOHO YOGYAKARTA)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 5 Oktober 2015 s/d 5 Januari 2016  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

SISKA DIAN PURWANTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 5-10-2015  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Drs. HARDONO  
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Pimp. Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho Yk  
4. Ybs.

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET**

**Nomor: UIN.02/WD.I/TL.03/065/2015**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Siska Dian Purwanti  
NIM : 12520036  
Jurusan/Semester : Pebandingan Agama/ VII (Tujuh)  
Tempat/Tanggal lahir : Lamongan/ 18 November 1993  
Alamat Asal : Jl. Makamkeling RT/RW 02/02, kandangsemangkon, Dus. Dengok, Kec. Paciran, Kab. Lamongan

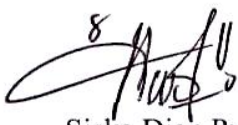
Diperintahkan untuk melakukan riset guna penyusunan Skripsi dengan:

Obyek : Sakralisasi Tubuh (studi kesehatan bagi Jemaat)  
Tempat : Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Timoho, DIY  
Tanggal : 1 Oktober s/d selesai  
Metode Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Demikian diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 01 Oktober 2015

Yang Bertugas


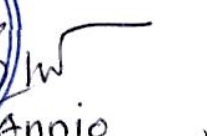


Siska Dian Purwanti  
NIM. 12520036



Dekan Bidang Akademik

Ushuluddin Faiz, S. Ag., M. Ag  
HP. 19750816200003 1 001

<p>Mengetahui Telah tiba di : <u>GMAHK Timoho</u> Pada tanggal : <u>02 Oktober 2015</u> Kepala  (..... Annio .....)</p>	<p>Mengetahui Telah tiba di : <u>GMAHK Timoho</u> Pada tanggal : <u>06 Desember 2015</u> Kepala  (..... Annio .....)</p>
--	---

## CURICULUM VITAE

Nama : Siska Dian Purwanti

Tempat/Tgl Lahir : Lamongan, 18 November 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Asal : Jln. Makam keling, RT/RW 02/02, Kelurahan  
: Kandangsemangkon, Dusun Dengok, Kecamatan Paciran,  
: Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

Nama Orang Tua

- Ayah : Sukadar
- Ibu : Sumarning

Alamat di Yogyakarta: Gang. Genjah, 8 A, Ngentak, Sapen, Caturtunggal,  
: Sleman Yogyakarta.

No. Hp : 0856 4307 7554

Alamat Email : [sisca18dianlova@gmail.com](mailto:sisca18dianlova@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan :**

- TK ABA Muhammadiyah Dengok (1997)
- TK Muslimat NU Maslakul Huda Dengok (lulus tahun 2000)
- MI Maslakul Huda Dengok (lulus tahun 2006)
- MTS Maslakul Huda Dengok (lulus tahun 2009)
- MA Tarbiyatut Tholabah Kranji, Paciran, Lamongan (lulus tahun 2012)
- Universitas Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan Perbandingan Agama (2012-2016)